

Implementasi Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tonjong 2

Siti Nabila¹ Jihan Alya Zahra Triana² Kailla Cahaya Islami³ Al-Hasan Haidara⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas
Nusa Putra, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: siti.nabila_sd22@nusaputra.ac.id¹ jihan.alya_sd22@nusaputra.ac.id²
kailla.cahaya_sd22@nusaputra.ac.id³ haidar.alhassan_sd22@nusaputra.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan perencanaan pembelajaran di SDN Tonjong 2 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Fokus utama penelitian adalah merinci langkah-langkah konkrit dalam perencanaan pembelajaran di sekolah, mulai dari penerapan kurikulum yang mencakup Kurtilas dan Kurikulum Merdeka hingga penyusunan RPP dan modul pengajaran yang disesuaikan dengan metode pengajaran yang digunakan. Selain itu, penelitian ini juga mengulas berbagai aspek penting lainnya, seperti kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti dan penutup, serta materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Media pembelajaran seperti Chromebook digunakan untuk memperkaya proses pembelajaran di kelas. Berbagai model pembelajaran, seperti pembelajaran kooperatif, berbasis proyek, atau disesuaikan dengan kebutuhan, diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian harian, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) untuk mengukur prestasi belajar siswa. Kendala yang dihadapi sekolah, termasuk sejauh mana peningkatan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan aktif orang tua, juga dibahas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan perencanaan pembelajaran di SDN Tonjong 2 dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Perencanaan Pembelajaran, Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, Media Pembelajaran, Model Pembelajaran, Evaluasi Penilaian



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Hasbullah (2015) mendefinisikan pendidikan mampu mengintegrasikan kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dan diharapkan melalui pendidikan dapat mengembangkan potensi diri dalam menghadapi kompleksitas permasalahan di masyarakat. Di tengah dinamika globalisasi dan tuntutan akan kemajuan pendidikan, peran sekolah dasar sebagai landasan pertama dalam menanamkan nilai-nilai dan pengetahuan kepada generasi muda menjadi sangat penting. Perencanaan pendidikan adalah kunci efektivitas suatu kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan direncanakan. (Fatkhul, 2019). Perencanaan pembelajaran juga merupakan salah satu aspek kunci dalam memastikan efektivitas dan kualitas pembelajaran di sekolah. Namun, tantangan dalam mendesain pembelajaran yang relevan dan bermakna semakin kompleks, terutama dengan perubahan-perubahan dalam tuntutan lingkungan global dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, implementasi perencanaan pembelajaran yang baik menjadi landasan utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Perencanaan pembelajaran mencakup berbagai aspek, mulai dari penerapan kurikulum yang sesuai, penyusunan rencana pembelajaran (RPP), hingga penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran yang tepat.

Sekolah Dasar Negeri Tonjong 2, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan lingkungan belajar yang efektif dan berkualitas bagi

para siswa. Di sinilah pentingnya untuk memahami bagaimana perencanaan pembelajaran dilaksanakan dalam praktik sehari-hari. Melalui kajian yang mendalam, penulis dapat mengeksplorasi berbagai aspek implementasi perencanaan pembelajaran di sekolah ini. Studi ini akan mengkaji secara mendalam implementasi perencanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tonjong 2 dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus utama adalah untuk memahami bagaimana perencanaan pembelajaran dilaksanakan dalam praktik sehari-hari, termasuk penerapan kurikulum, penyusunan RPP, kegiatan pembelajaran, bahan/materi pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, model pembelajaran yang diterapkan, serta evaluasi pembelajaran. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap praktik perencanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tonjong 2, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Implikasi dari temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan kontinu dalam perencanaan dan implementasi pembelajaran di sekolah-sekolah dasar lainnya, sehingga mampu menghasilkan generasi yang lebih berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan Bodan dan Taylor (dalam Moleong, 2012: 3), pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau sumber yang diamati. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang lebih ditekankan pada data dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan narasumber yang diterjemahkan dalam tulisan baku, tanpa merumitkan perhitungan angka pada statistika sosial. Tipe penelitian deskriptif ini didasarkan pada pertanyaan dasar "bagaimana", memungkinkan peneliti untuk meneliti bagaimana gaya hidup Anton Ismael membentuk proses kreativitas dirinya. Studi kasus adalah strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dengan pandangan Smith dalam Emzir (2010: 20), penelitian studi kasus merupakan salah satu penelitian kualitatif yang memaksimalkan pada penemuan makna, penyelidikan proses, dan mendapatkan sebuah pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau kelompok sebagai sumber data yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, dalam hal ini subjek penelitian adalah Anton Ismael. Objek penelitian adalah masalah atau tema yang diteliti, yaitu gaya hidup dan kreativitas.

Untuk mengumpulkan data, informasi yang lebih dalam untuk diolah dengan bermacam cara, penulis dapat menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti:

1. Wawancara: Digunakan untuk studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.
2. Observasi: Observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.
3. Studi Kepustakaan: Mencari data melalui sumber seperti buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tonjong 2: Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka

(Kurniawati, 2021). Perencanaan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memberikan arah sasaran demi mencapai tujuan. Perencanaan sangatlah kompleks sehingga berbagai macam ragam pengertian perencanaan tergantung sudut pandang mana yang dilihat serta latar belakang apa yang mempengaruhi. Pembelajaran itu sendiri suatu sistem yang komponennya saling terhubung antara langkah yang satu dengan yang lainnya serta pendidik harus sesuai pada apa yang sudah direncanakan. (Tarigan, 2020). Hasil penelitian menunjukkan

bahwa Sekolah Dasar Negeri Tonjong 2 telah berhasil menerapkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan pedoman kurikulum yang berlaku. Dalam hal ini, sekolah ini mengadopsi Kurikulum 2013 dan telah memasuki tahap implementasi Kurikulum Merdeka. Penerapan Kurikulum Merdeka, yang menjadi perhatian khusus, telah dilaksanakan di kelas 1 dan kelas 4. Langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang melibatkan penggunaan RPP dan Modul Ajar yang komprehensif telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam kedua kurikulum ini. Modul Ajar, sebagai bagian integral dari perangkat pembelajaran, telah didesain dengan mempertimbangkan Capaian Pembelajaran (CP) dan karakter Profil Pelajar Pancasila. Modul Ajar ini menekankan esensialitas materi serta pengembangan karakter, dan dikenal sebagai bentuk penyusunan RPP yang lebih lengkap atau sering disebut sebagai RPP Plus.

Sekolah Dasar Negeri Tonjong 2 menempatkan perhatian khusus pada penyusunan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. RPP tidak hanya difokuskan untuk memandu kegiatan pembelajaran, tetapi juga untuk mencapai kompetensi yang terkandung dalam Capaian Pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila, terutama pada tahap perkembangan yang berbeda-beda di setiap mata pelajaran. Dalam menyusun RPP, sekolah merujuk pada Alur Tujuan Pembelajaran yang telah dikembangkan dari Capaian Pembelajaran. Hal ini memastikan kesesuaian antara RPP dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebagai tambahan, RPP juga dikembangkan berdasarkan silabus yang telah ditetapkan. Langkah-langkah penyusunan RPP dan Modul Ajar melibatkan proses yang sistematis, mulai dari menentukan Alur Tujuan Pembelajaran hingga menambahkan komponen-komponen yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Setelah disusun, kedua perangkat pembelajaran ini langsung dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Evaluasi terhadap efektivitas RPP dan Modul Ajar dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas pembelajaran yang terus meningkat. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan dalam pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian, Sekolah Dasar Negeri Tonjong 2 telah berhasil mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dengan perencanaan pembelajaran yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Pendekatan Pembelajaran Efektif di SDN Tonjong 2: Integrasi Teknologi dan Model Pembelajaran Variatif

SDN Tonjong 2 telah berhasil mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. (Sudrajat, 2008) . Proses pembelajaran dimulai dengan tahapan yang terstruktur, yakni pendahuluan, inti, dan penutup, sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum yang berlaku. Pada tahap pendahuluan, guru-guru secara cermat merancang aktivitas pengenalan topik atau konsep yang akan dipelajari, seperti pengantar singkat atau pertanyaan pembuka, untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap inti pembelajaran, guru-guru memperkenalkan materi secara mendalam dengan menggunakan berbagai metode pengajaran yang bervariasi. Mereka memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi aktif, bertanya, dan melakukan aktivitas yang relevan dengan materi yang dipelajari. Setelah itu, dilanjutkan dengan tahap penutup, di mana guru-guru merangkum materi yang telah dipelajari, mengaitkannya kembali dengan tujuan pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Menurut Panen (2001) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan pembelajaran yang digunakan di SDN Tonjong 2 dipilih dengan cermat, sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan siswa. Guru-guru memastikan bahwa bahan pembelajaran tersebut relevan, menarik, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, mereka juga memadukan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dengan Chromebook digunakan sebagai media ajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini tidak hanya membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi di era globalisasi ini.

Dalam proses pembelajaran, SDN Tonjong 2 menerapkan beragam model pembelajaran sesuai dengan materi dan situasi kelas. Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. (Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, 2017). Beberapa model pembelajaran yang diterapkan antara lain adalah pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, dan lain sebagainya. Guru-guru di SDN Tonjong 2 berupaya menjaga agar proses pembelajaran tetap menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi belajarnya secara maksimal. Dengan pendekatan yang terstruktur, penggunaan teknologi, dan perhatian yang cermat terhadap kondisi siswa, SDN Tonjong 2 berhasil menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif.

Evaluasi Holistik di SDN Tonjong 2: Memperkuat Kurikulum dan Pembelajaran

Menurut (Hamalik, 2004) evaluasi ada tiga istilah memiliki makna yang saling berkaitan yaitu pengukuran (*measurement*), Penilaian (*assessment*) dan evaluasi (*evaluation*). Ketiga istilah ini memiliki makna yang berbeda meskipun penggunaannya sering dipahami dalam pengertian yang sama. Tetapi secara umum penggunaan istilah evaluasi lebih sering digunakan dalam konteks pendidikan dan pembelajaran daripada istilah pengukuran dan penilaian. Menurut Hamalik (2004) karena evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar dan belajar sebagai suatu keseluruhan. Di SDN Tonjong 2, pendekatan evaluasi tidak hanya terbatas pada sistem evaluasi tradisional seperti Summative Tengah Semester (STS), Summative Akhir Semester (SAS), dan Summative Akhir Jenjang (SAJ) dalam Kurikulum Merdeka, serta Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Ujian Akhir Sekolah (UAS) dalam Kurikulum 2013. Namun, evaluasi harian juga menjadi bagian integral dari proses penilaian. Evaluasi harian dilakukan secara kontinu untuk memantau perkembangan siswa dalam berbagai aspek pembelajaran.

Kehadiran siswa dicatat setiap hari sebagai indikator utama keteraturan dan kedisiplinan siswa dalam menghadiri pembelajaran. Selain itu, partisipasi siswa dalam diskusi kelas, keterlibatan dalam kegiatan kelompok, dan pemahaman materi dievaluasi secara berkala. Guru juga menilai kualitas dan ketepatan waktu pekerjaan siswa untuk membentuk tanggung jawab dan disiplin belajar mereka. Evaluasi harian ini memberikan gambaran langsung tentang perkembangan siswa sehari-hari, memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara langsung dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Dengan memasukkan evaluasi harian ke dalam sistem evaluasi yang lebih luas, SDN Tonjong 2 bertujuan untuk memperkuat kurikulum dan pembelajaran secara menyeluruh. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi lebih dini terhadap kebutuhan belajar siswa dan memungkinkan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih responsif dan efektif. Dengan demikian, proses evaluasi yang holistik ini menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan perkembangan optimal bagi setiap siswa di SDN Tonjong 2.

KESIMPULAN

Sekolah Dasar Negeri Tonjong 2 telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan perencanaan pembelajaran yang komprehensif, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Dengan mengadopsi Kurikulum 2013 dan memasuki tahap implementasi Kurikulum Merdeka, sekolah ini telah berhasil mengintegrasikan langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang melibatkan penggunaan RPP dan Modul Ajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip kedua kurikulum tersebut. Melalui pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan beragam, SDN Tonjong 2 mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif bagi perkembangan siswa. Guru-guru di sekolah ini secara cermat merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan memotivasi, memperkenalkan materi secara mendalam, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi aktif. Selain itu, evaluasi holistik yang dilakukan di SDN Tonjong 2, yang mencakup evaluasi harian bersama dengan evaluasi tradisional, memungkinkan sekolah untuk memantau perkembangan siswa secara kontinu dan merespons kebutuhan belajar mereka dengan lebih tepat. Dengan demikian, sekolah ini berhasil memperkuat kurikulum dan pembelajaran, serta memastikan perkembangan optimal bagi setiap siswa. Dengan komitmen yang terus-menerus terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, SDN Tonjong 2 menegaskan posisinya sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat, 2008. *Pengertian, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- BAB II Landasan Teori*. (n.d.). <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10813/5/BAB%20II.pdf>
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatkul , M. (2019). *Pengertian, Unsur, Prinsip, Dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan*. Osf.io. <https://osf.io/q24jz/download>
- Hamalik, Oemar, 2001. *Pendekatan Baru Strategi Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung : Sinar Baru.
- Hasbulah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 3.
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)* (Magetan: CV. AE Grafika, 2017), hal. 96
- Kurniawati, J. (2021, March 16). *Definisi Perencanaan Pembelajaran*. ResearchGate; unknown. https://www.researchgate.net/publication/350100338_Definisi_Perencanaan_Pembelajaran
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya., 2012.
- Panen, P., dan Purwanto. 2004. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud
- Pettalongi, S., Jurusan, D., Stain, T., & Palu, D. (2009). *Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. 11(6), 1001–1012.
- Tarigan, rusmiati br. (2020). *upaya meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013*. *Jurnal Dinamika Penelitian*, 20(01), 185–198.